

BAB VI

PENUTUP

Penutup pada bab terakhir ini meliputi kesimpulan dan saran berdasarkan paparan data dan temuan penelitian sesuai pada focus penelitian.

A. KESIMPULAN

1. Bentuk strategi penanaman budaya religius pada peserta didik MI Hidayatuth Tholibin meliputi pembiasaan membaca mengucapkan salam, shalat duha berjamaah yang dilakukan sebelum memulai pelajaran, dan membaca Al Qur'an yang juga dilaksanakan sebelum memulai pelajaran.
2. Alasan memilih strategi penanaman budaya religius pada peserta didik di MI Hidayatuth Thoibin yaitu Karena sekolah ini berlabelkan madrasah, para guru berpikir untuk menciptakan suasana budaya religius seperti halnya pendidikan di pondok pesantren melalui beberapa pembiasaan, mulai dari yang paling mudah dan sederhana yakni mengucapkan salam, kemudian shalat dhuha dan membaca Al Qur'an.
3. Proses penerapan strategi penanaman budaya religius pada peserta didik MI Hidayatuth Tolibin meliputi guru piket menyambut kedatangan peserta didik di gerbang madrasah mulai pukul 06.30 WIB, peserta didik dan guru yang datang berjabat tangan dengan guru piket. Peserta didik yang bertugas memimpin jalannya pembiasaan menempati posisi masing-masing sesuai jadwal dan seluruh guru mengawasi dari sisi lain. Pembiasaan selesai seluruh peserta didik kembali ke kelas masing-masing dengan mencium tangan guru.

4. Hambatan strategi penanaman budaya religius pada peserta didik MI Hidayatuth Tholibin meliputi keterlambatan Bapak/Ibu guru petugas pembiasaan dan keterlambatan peserta didik yang dapat memecah konsentrasi peserta didik lainnya. Petugas yang memimpin shalat dhuha ada yang tidak masuk, dan terkadang lupa lafadz atau ada yang tertinggal ayatnya, peserta didik kelas 1 belum hafal bacaan shalat ataupun surat pendek dan pengkondisian lapangan kurang maksimal.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Supaya strategi kepala madrasah dalam menanamkan budaya religius pada peserta didik dapat berjalan dengan baik seiring dengan berkembangnya zaman serta agar peserta didik lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembudayaan penanaman budaya religius yang ada di sekolah, maka diharapkan kepala madrasah senantiasa mempertahankan sekaligus meningkatkan dengan terus mengembangkan strategi kepala madrasah dan kompetensi kepala sekolah agar menjadikan lembaga menjadi lebih maju. Selain itu kepala madrasah hendaknya lebih memotivasi Bapak/Ibu guru dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

2. Kepada Guru

Diharapkan guru senantiasa berupaya untuk memotivasi dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembudayaan religius demi tertanamnya karakter religius kepada peserta didik. Serta disarankan guru tidak bosan-bosannya dalam memberikan arahan, motivasi, bimbingan dan memberikan teladan yang baik bagi peserta didik.

3. Kepada Siswa

Supaya bisa menjadi generasi muda yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang tangguh di era globalisasi harus bersaing dengan sehat dalam kebaikan dan ketaqwaan, maka diharapkan senantiasa terus mendekatkan diri kepada Allah agar terciptanya siswa yang mempunyai kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual dan berjiwa religius. Selain itu siswa hendaknya lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan penanaman budaya religius dan mempunyai kesadaran akan manfaat yang dihasilkan dari melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut kelak di masyarakat. Siswa hendaknya dapat menerapkan nilai-nilai yang sudah diinternalisasikan oleh pihak guru dimanapun dan kapanpun, agar di hari kelak mampu menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. Kepada Orangtua

Supaya dimasa mendatang para siswa bisa menjadi orang yang mempunyai nilai religius yang baik serta dapat bermanfaat bagi orang lain, masyarakat bangsa dan Negara, maka sebaiknya para orang tua bisa menjadi motivasi dan meningkatkan anak dalam mendidik, membimbing serta

mengarahkan serta mendukung kegiatan penanaman budaya religius yang diterapkan di sekolah dan mampu bekerja sama dengan guru serta lembaga sekolah.

5. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga supaya hasil penelitian ini bermanfaat, maka 156 sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan perspektif baru mengenai strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.